

## ABSTRAK

**Hamzah Mufarizal (1205010075):** Pesantren Al-Falah Biru pada masa kepemimpinan Syekh Badruzzaman (1937-1972)

Sejak dari dulu, keberadaan pondok pesantren di Indonesia telah mempunyai peran penting dalam sejarah. Pesantren mempunyai peran dalam berbagai aspek seperti pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi, politik, bahkan aspek perlawanan. Misalnya seperti Pesantren Al-Falah Biru yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, politik, dan sosial bahkan perlawanan.

Berdasarkan pada pembahasan di atas terdapat beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana sejarah berdirinya Pesantren Al-Falah Biru dan bagaimana keberadaan Pesantren Al-Falah Biru pada masa kepemimpinan Syekh Badruzzaman (1937-1972).

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya Pesantren Al-Falah Biru dan keberadaannya pada masa kepemimpinan Syekh Badruzzaman (1937-1972).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan Pesantren Al-Falah Biru selama masa kepemimpinan Syekh Badruzzaman tidak terlepas dari dedikasi, kebijaksanaan, dan keteguhan beliau dalam memimpin dan mendidik. Pesantren ini menjadi contoh bagaimana sebuah lembaga pendidikan Islam dapat berkembang dan memberikan dampak positif yang besar terhadap masyarakat sekitarnya. Kepemimpinan pada masa Syekh Badruzzaman yang karismatik dan tegas menjadikan beliau sosok panutan yang dihormati oleh santri, masyarakat, dan pemerintah.